

Knowledge Management

FANNY WIDADIE

A solid orange horizontal bar at the bottom of the slide.

Pengantar

- ❑ Alvin Toffler membagi sejarah peradaban manusia dalam tiga gelombang yaitu era pertanian, era industry, dan era informasi. Dalam era pertanian factor yang menonjol adalah muscle (otot) karena pada saat itu produktivitas ditentukan oleh otot.
- ❑ Dalam era industry, faktor yang menonjol adalah Machine (mesin), dan pada era informasi faktor yang menonjol adalah mind (pikiran, pengetahuan).

Pengantar

Dalam mengikuti pertumbuhan suatu informasi, tentu tidak hanya langsung menerapkannya tetapi harus melalui adanya suatu proses pengolahan serta pemanfaatan dari informasi yang ada. Agar sebuah informasi menjadi sesuatu yang bernilai, kemudian tumbuh menjadi sebuah pengetahuan didalam organisasi atau perusahaan, maka dibutuhkannya suatu sistem atau konsep yang dikenal dengan **Knowledge Management**

Pengertian *Knowledge Management*

Manajemen pengetahuan ([Bahasa Inggris: *knowledge management*](#)) adalah suatu rangkaian kegiatan yang digunakan oleh [organisasi](#) untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan [pengetahuan](#) untuk digunakan kembali, diketahui, dan dipelajari di dalam organisasi. Kegiatan ini biasanya terkait dengan objektif organisasi dan ditujukan untuk mencapai suatu hasil tertentu seperti pengetahuan bersama, peningkatan kinerja, keunggulan kompetitif, atau tingkat inovasi yang lebih tinggi. (*Wikipedia*, http://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen_pengetahuan 2008)

Manajemen Pengetahuan

Carl Davidson dan Philip Voss (2003) mengatakan bahwa mengelola *knowledge* sebenarnya merupakan **bagaimana organisasi mengelola staf mereka** dari pada berapa lama mereka menghabiskan waktu untuk teknologi informasi. Sebenarnya menurut mereka bahwa “*knowledge management*” adalah bagaimana **orang-orang dari berbagai tempat yang berbeda mulai saling berbicara.**

Pendahuluan

- Organisasi atau perusahaan adalah kumpulan sumberdaya, baik yang terlihat (***tangible resources***) maupun yang tidak terlihat (***intangible resources***)
- *Intangible resources* adalah sumber daya maha penting bagi organisasi.
- *“The basic economic resource is no longer capital, nor natural resources, nor labor. It is and will be knowledge.” (Peter Drucker)*

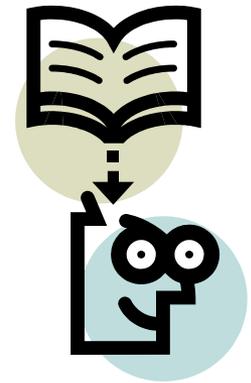
Knowledge dalam organisasi tersimpan dengan struktur :

42 % dipikiran (otak) karyawan;

26 % dokumen kertas;

20 % dokumen elektronik;

12% *knowledge base* elektronik.



Riset Delphi Group

“asset *knowledge* sebagian besar tersimpan dalam pikiran kita, yang disebut *tacit knowledge*”

- *Tacit knowledge* adalah sesuatu yang kita ketahui dan alami, namun sulit untuk diungkapkan secara jelas dan lengkap.
- *Tacit knowledge* sangat sulit dipindahkan kepada orang lain karena *knowledge* tersebut tersimpan pada pikiran masing-masing individu dalam organisasi.

Knowledge Management* ada untuk menjawab persoalan ini, yaitu proses mengubah *tacit knowledge* menjadi *knowledge* yang mudah dikomunikasikan dan mudah didokumentasikan, yang disebut *explicit knowledge

Two types of knowledge

**Documented information
that can facilitate action.**

Explicit knowledge

- Formal or codified
- Documents: reports, policy manuals, white papers, standard procedures
- Databases
- Books, magazines, journals (library)



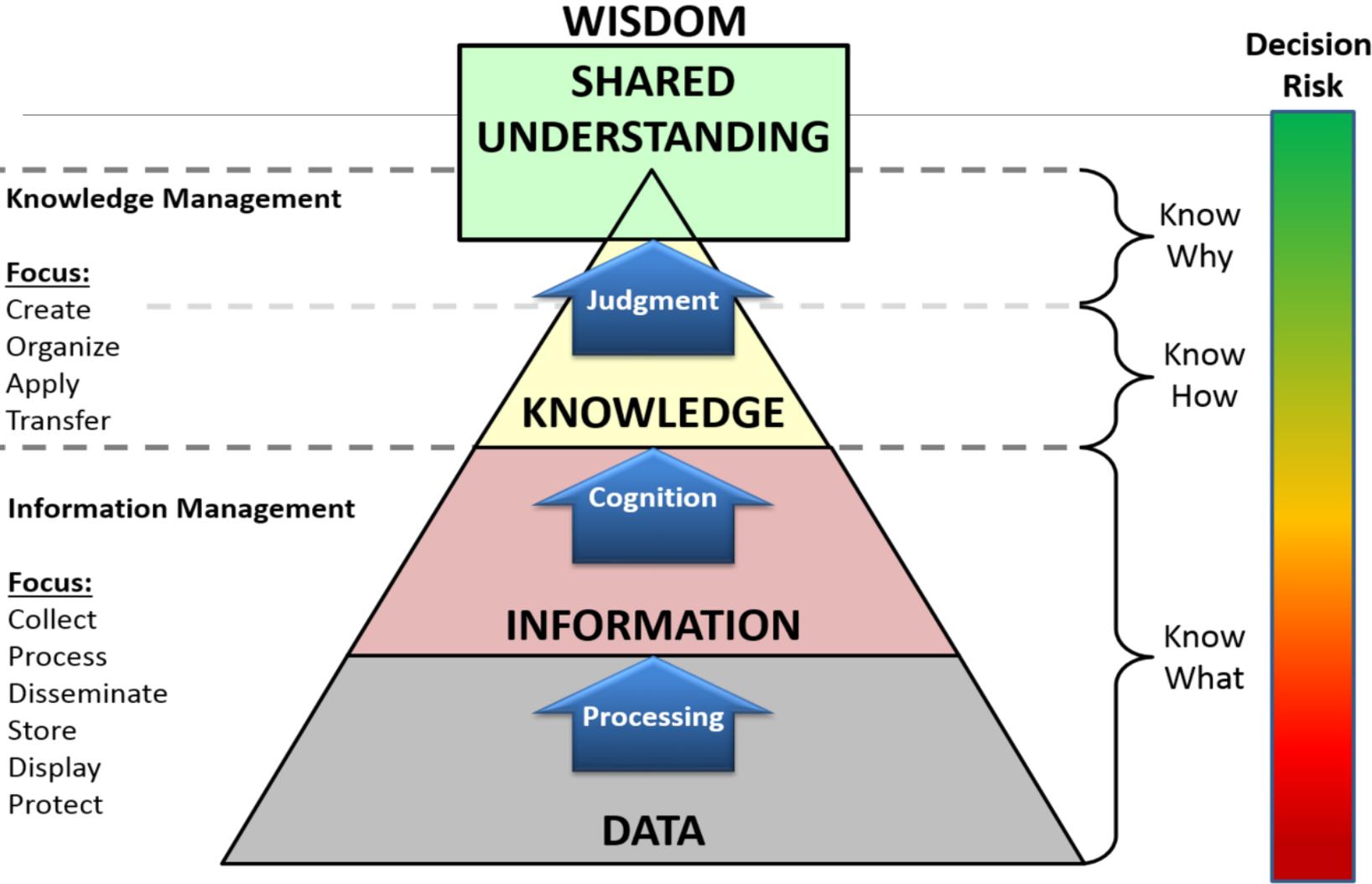
**Know-how & learning embedded
within the minds people.**

Implicit (Tacit) knowledge

- Informal and uncodified
- Values, perspectives & culture
- Knowledge in heads
- Memories of staff, suppliers and vendors

Knowledge informs decisions and actions.

Knowledge Management Cognitive Pyramid

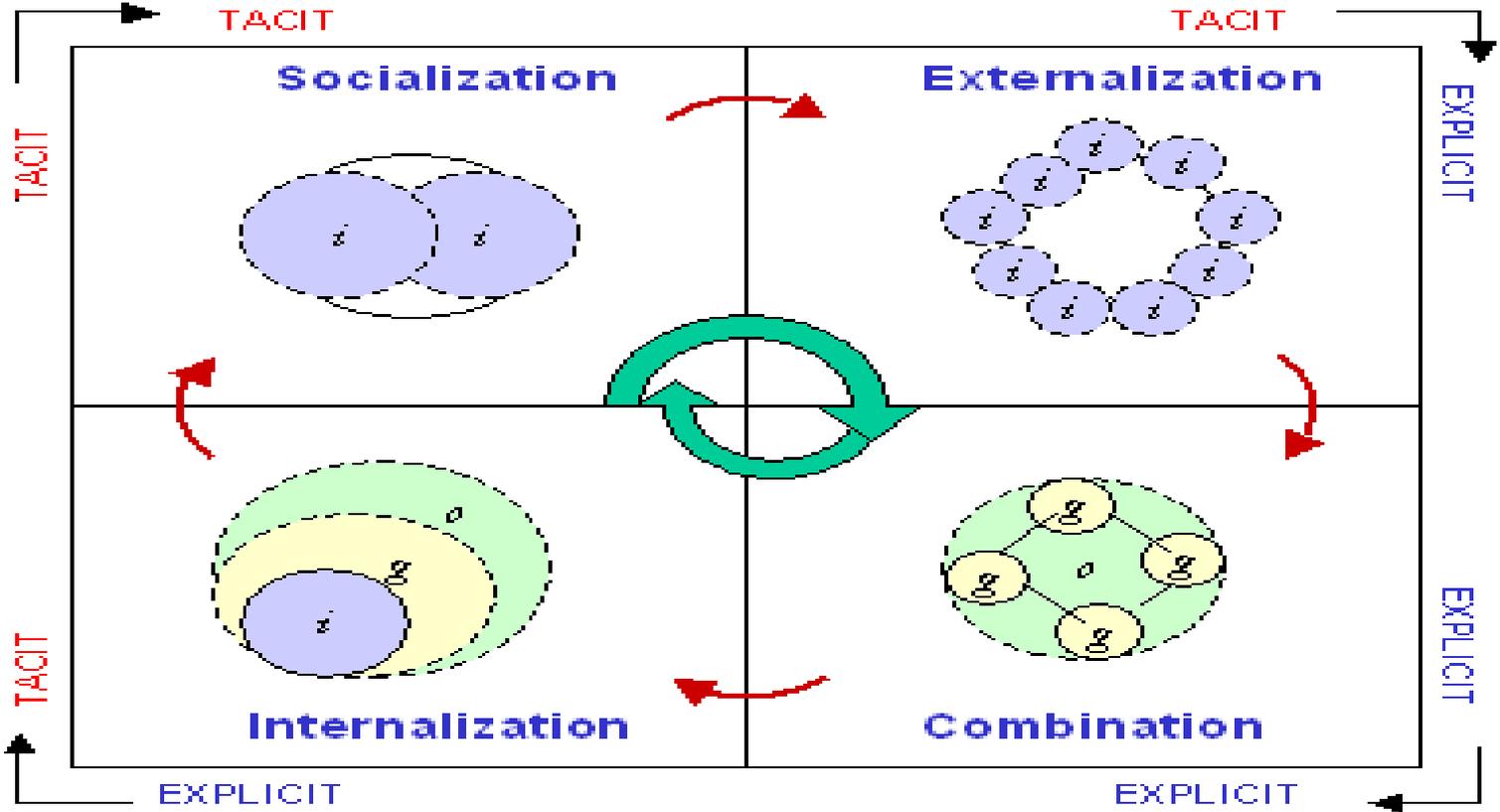


Data, Information & Knowledge

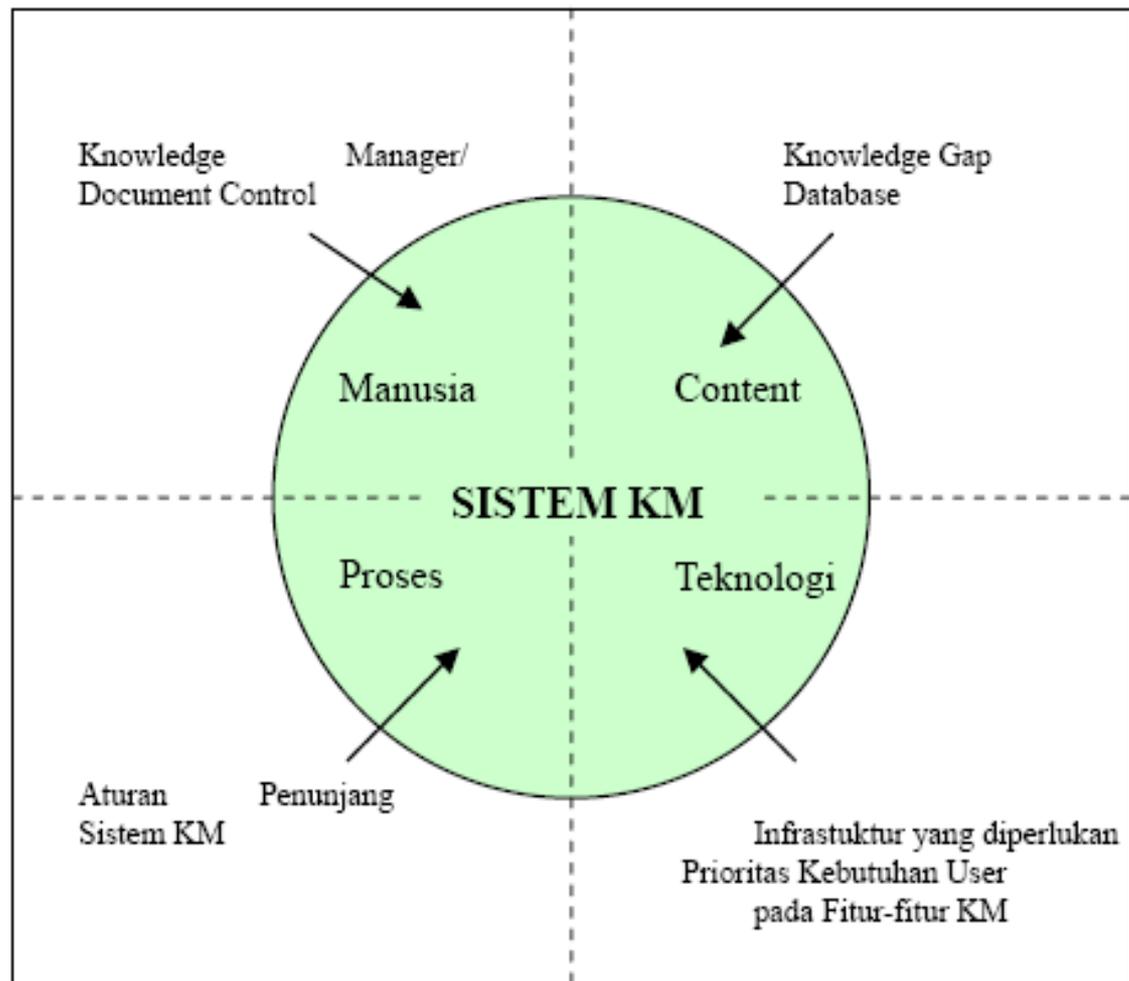
	DATA	INFORMATION	KNOWLEDGE
Definition	Raw facts, figures and records contained in a system.	Data placed into a form that is accessible, timely and accurate.	Information in context to make it insightful and relevant for human action.
Reason	Processing	Storing / Accessing.	Insight, innovation, improvement.

Source: Luan, J & Serban, A. (2002, June). Knowledge management concepts, models and applications.

Konversi Pengetahuan



i: individual; *g*: group; *o*: organization



Gambar . Perspektif Teknis dari Sistem Pengelolaan Pengetahuan (Meso & Smith, Journal of KM Vol 4, No.3,2000)

- ❑ Sesuai dengan penerapan knowledge management, modal utama organisasi tidak lagi terfokus pada asset yang tangible (tanah, bangunan, uang) melainkan telah berubah ke asset intangible (brand, recognition, patent, customer loyalty) yang merupakan wujud kreatifitas dan inovasi yang bersumber pada pengetahuan
- ❑ Proses inovasi banyak bergantung pada pengetahuan, terutama karena knowledge mempresentasikan suatu bidang, jauh lebih dalam dari pada data, informasi, dan logika konvensional. Oleh karenanya, kekuatan knowledge terletak pada subjektivitasnya yang mendasari value dan asumsi yang menjadi pondasi bagi proses pembelajaran. Dari pengalaman ini, dapat dikatakan bahwa KM (Knowledge Management) serta SDM merupakan elemen penting dalam menjalankan setiap bisnis.

❖ Semua organisasi tentu dapat menyimpan, mengakses dan menyebarkan knowledge dalam banyak aktifitas, namun pertanyaan penting adalah “what values is added to the products and services they deliver by the effective use of that knowledge capital”. Manusia dalam konteks manajemen pengetahuan adalah sumber pengetahuan, inovasi, dan pembaruan. Manusia merupakan intangible sources yang diyakini mampu mengembangkan pengetahuan atau knowledge. Artinya semakin baik knowledge atau pengetahuan yang diterima manusia, maka pengetahuan itu akan dapat menciptakan pengetahuan baru yang lebih baik lagi.

TERAKHIR DARI SAYA...

**Selamat belajar,
jadilah manusia
berpengetahuan**

